

Gambar 2 mockup figma.com

Pengguna melakukan kesalahan pada alur tugas/aksi, sehingga memerlukan cara untuk kembali ke aksi sebelumnya.

Solusi:

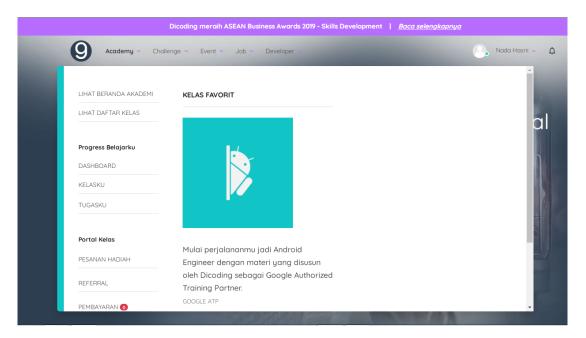
Mengizinkan pengguna untuk membatalkan tindakan adalah suatu pencegahan yang perlu. Opsi undo membuat UI dapat membatalkan perintah secara umum, yang memberikan kepercayaan diri kepada pengguna untuk bereksperimen tanpa takut melakukan kesalahan.

Pilihan untuk undo memberi keuntungan kepada pengguna, karena memberi mereka lebih banyak kontrol tanpa mengganggu mereka dengan permintaan berulang konfirmasi. Alihalih memegang kuasa pengguna dan melakukan sesuatu bagi mereka, opsi undo adalah jaring pengaman sementara mereka belajar menjelajah sendiri.

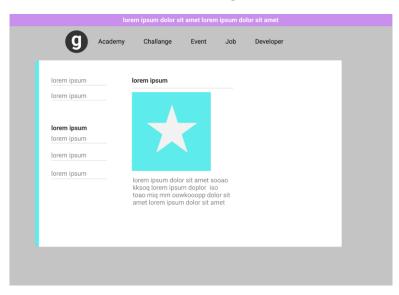
Tips:

- Opsi undo harus selalu tidak mengganggu, biasanya kecil jendela pop-up yang hilang saat diabaikan. Jika opsi undo membutuhkan konfirmasi untuk setiap skenario, bisa juga mengganggu aliran pengguna sebagai kesalahan. Pengecualiannya adalah tindakan dengan konsekuensi parah yang tidak sering terjadi. Misalnya, membiarkan proyek secara permanen di UXPin memerlukan konfirmasi, tetapi memindahkan email ke folder yang lain di Gmail tidak.
- Jangan berlebihan dengan seberapa sering opsi ini muncul. Itu tujuannya adalah untuk membuat aliran pengguna berjalan lebih cepat, jadi minimalkan gangguan

2. Overflow Menus



Gambar 3 dicoding.com



Gambar 4 mockup dicoding.com

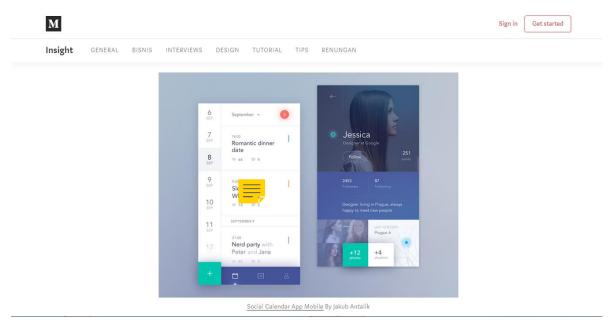
Terlalu banyak opsi/menu yang akan mengotori layar

Solusi:

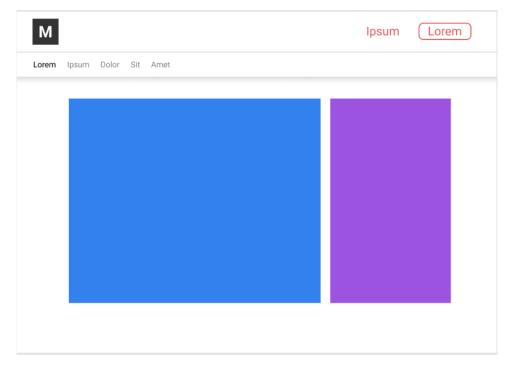
Pindahkan opsi tambahan ke menu kedua. Menu overflow lebih kecil, alternatif yang lebih mudah dikelola untuk slideout. Menu melimpah menyajikan semua opsi sekunder yang tidak diperlukan dan menyembunyikannya kecuali jika diperlukan. Ini dapat menyembunyikan tautan (seperti tautan laman tambahan dalam ikon kisi AOL) memamerkan kontrol, seperti Spotify atau fitur yang lebih detail (seperti pencarian lanjutan di Behance).

- Animasi tampilan menu melimpah, seperti geser keluar, menambah nilai lebih untuk itu dan memperkuat koneksi dengan elemen pemicu.
- Perlakukan menu overflow sebagai slideout, tetapi lebih kecil. Aturan yang sama berlaku untuk keduanya, seperti hanya mencakup konten sekunder dan menggunakan ikon yang bisa dikenali

3. Sticky (Fixed) Navigation



Gambar 5 medium.com



Gambar 6 mockup medium.com

Masalah:

Pengguna menjadi bingung dan tersesat saat melakukan scroll panjang, atau ingin kembali ke menu navigasi utama membutuhkan terlalu banyak scroll kembali.

Solusi:

Terapkan menu navigasi tetap yang tetap pada tempatnya saat halaman digulir, dijuluki navigasi "lengket". Sementara menu navigasi atas paling umum, sisi dan bawah juga umum (tapi lebih menonjol).

Sebagai situs dengan feed gulir yang tak terbatas, Facebook menggunakan sticky top menu navigasi dengan baik. Ini memberi pengguna opsi selalu ada untuk Navigasi & Penelusuran Arah 104 "Ubah arah," jika mereka tiba-tiba ingin mencari sesuatu yang spesifik, periksa profil mereka, atau lihat pemberitahuan mereka.

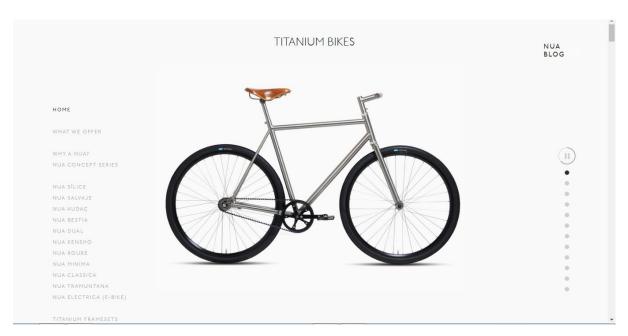
Craigslist bahkan menggunakan navigasi lengket di tiga sisi, dan dua di atas. Menu atas dan bawah pertama bersifat universal untuk situs, memungkinkan pengguna untuk pergi ke mana saja. Menu kiri dan kedua teratas menu khusus untuk halaman saat ini, membantu untuk empersempit pencarian, atau mulai pencarian baru untuk bidang itu, masing-masing.

- Karena mereka selalu menempati sebagian layar, menu navigasi yang lengket harus sekecil mungkin.
- Sangat disarankan untuk situs satu halaman, yang sebaliknya akan kekurangan bentuk menu navigasi.
- Demi pengalaman seluler, susutkan navigasi yang lengket untuk pengguna smartphone. Interaksi mikro ini menarik perhatian ke menu sehingga pengguna tahu itu ada di sana jika mereka tersesat. Jika Anda Menu sudah cukup kompak, Anda dapat mencoba mengubah warna pada scroll (Mint) untuk menarik perhatian melalui kontras.
- Jika situs Anda menampilkan mosaik gambar dalam format kartu, lengket navigasi tidak disarankan karena dapat tersesat dalam kebisingan saat pengguna gulir ke bawah. Untuk mempelajari lebih lanjut, lihat artikel ini tentang pro dan kontra. Navigasi & Wayfinding

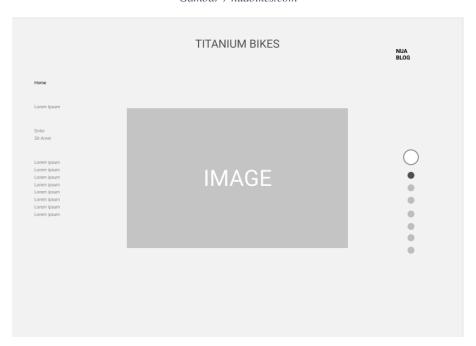
WEB UI DESIGN PATTERNS VOL 2



1. Container-free Format



Gambar 7 nuabikes.com



Gambar 8 nuabikes.com

Masalah:

Situs menginginkan pendekatan minimalis saat menyajikan data.

Solusi:

Container-free format membawa minimalisme ke tingkat berikutnya, menghapus semua visual yang tidak perlu dan melepaskan diri konvensi situs lain. Daripada pembagian yang

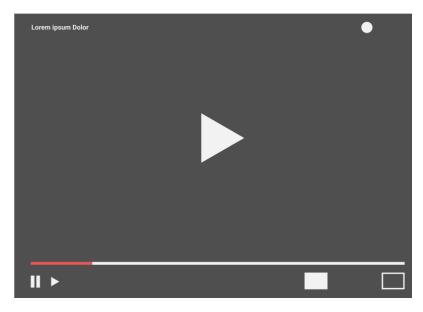
jelas, pattern ini bergantung pada visual, pengelompokan, dan akal sehat untuk tunjukkan hubungan. Secara historis, desain web mengandalkan linier dan sangat terstruktur tata letak untuk menyajikan informasi. Ini bekerja dengan baik, tetapi dengan lebih banyak Pilihan yang tersedia saat ini, desainer dapat bereksperimen "di luar box. "Gaya ini menarik bagi agensi (Perpustakaan Umum), portofolio, dan situs mode (Cienne NY), yang semuanya bernilai tampil modern dan avant-garde. Mendesain tanpa wadah akan memberikan lebih banyak daya kembali ke konten diri. Namun, perhatian ekstra harus diberikan pada hirarki visual. Pola berisiko ini hanya seefektif orang yang mendesainnya. Seringkali wajah minimalis, Apple mengabaikan wadah untuk itu situs Semua tautan bersifat tekstual (tanpa tombol), dan desain visual yang cerdas menjelaskan konten mana yang terkait dengan apa.

- Tipografi sangat penting untuk merancang tanpa wadah. Ukuran, jenis, berat wajah, dan warna semuanya mengkomunikasikan makna di tempat pembagi tumpul. Apple menggunakan teks besar untuk judul, teks lebih kecil untuk deskripsi sekunder, dan teks biru untuk tautan keluar.
- Untuk mencegah kebingungan, buat sebagian besar elemen dapat diklik. Jika pengguna bingung tentang suatu elemen, mereka kemungkinan akan mengkliknya terlebih dahulu menguji interaktivitas.
- Situs berat konten mengalami kesulitan dengan format ini, meskipun AOL menunjukkan bahwa itu mungkin (walaupun tidak selalu ideal).

2. Full Screen Modes



Gambar 9 youtube.com



Gambar 10 mockup youtube.com

Masalah:

Konten susah dilihat karena ukurannya atau adanya elemen lain di halaman yang mengganggu

Solusi:

Mode layar penuh menempatkan konten di depan dan di tengah dan menghapus apa pun gangguan potensial.

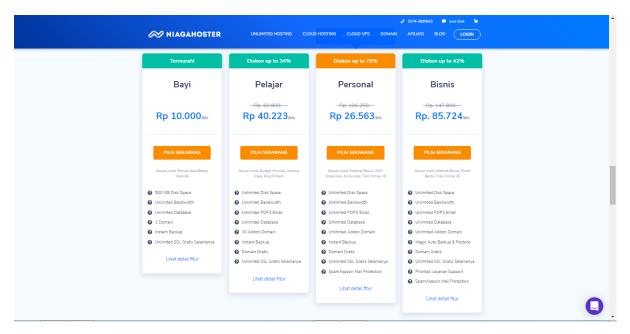
Meskipun harus dimiliki untuk situs video seperti Hulu dan YouTube, opsi ini juga bisa efektif di situs-situs lain yang padat konten. Medium, misalnya, menghilangkan sidebar dan menyediakan sebuah agak kosong ketika pengguna memilih posting - ini memungkinkan mereka fokus secara eksklusif pada penulisan.

Tips:

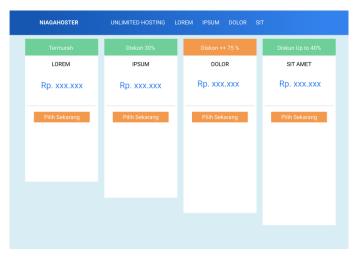
Secara otomatis beralih ke mode layar penuh berguna ketika pengguna mengklik gambar atau video di dalam konten lain.

Jika situs Anda hanya untuk video, mode layar penuh otomatis menghemat pengguna langkah.

3. Pricing Tables



Gambar 11 niagahoster.co.id



Gambar 12 mockup niagahoster.com

Pengguna ingin mengetahui tingkatan harga yang berbeda.

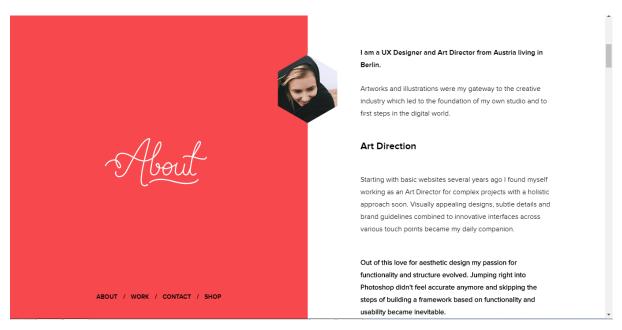
Solusi:

Atur data Anda ke dalam tabel untuk meningkatkan pemahaman dan sebelum konversi. Ketika dua atau lebih paket memiliki beberapa perbedaan dalam fitur, meletakkan semuanya dalam kotak membuatnya lebih mudah dan lebih cepat bagi pengguna untuk membandingkan dan memilih pilihan terbaik untuk mereka, terutama jika mereka hanya tertarik pada satu fitur unik. Pengguna dapat memindai dengan cepat untuk informasi yang relevan dengan mereka. Untuk situs dengan lebih dari dua opsi, pola ini berfungsi paling baik, karena menekankan perbedaan.

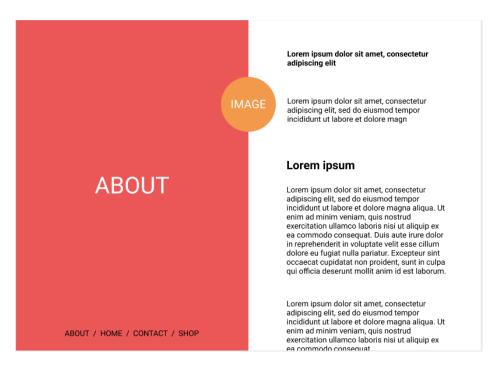
Tips:

- Pertahankan kesesuaian antara opsi. Baik membuat sebuah bagan dengan penanda ya / tidak (Hulu), atau tetap aktifkan fitur terkait baris yang sama (peningkatan ruang disk GB GoDaddy) atau sama tipografi (inklusi dasar Squarespace yang memudar).
- Sorot paket pilihan untuk pengguna. Misalnya, "paling popular tag ular "membantu memandu keputusan pengguna Anda.
- Untuk menarik pengguna agar membeli paket tahunan, buat jumlah dolar berkurang karena beralih dari tampilan harga bulanan ke tampilan harga tahunan.
- Tautkan atau sertakan testimoni pelanggan pada halaman penetapan harga untuk dibangun kepercayaan. Jika kamar memungkinkan, Anda juga dapat menambahkan logo perusahaan terkemuka

4. Parallax Scrolling



Gambar 13 melaniedaveid.com



Gambar 14 mockup melaniedaveid.com

Pengguna kurang tertarik dengan halaman yang memiliki format long scrolling

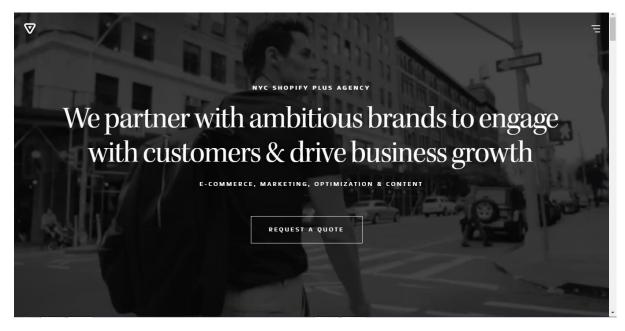
Solusi:

Berikan dampak lebih besar pada situs gulir panjang Anda dengan efek paralaks. Dikenal industri video game selama beberapa dekade, pola ini mengacu pada lapisan gambar dua dimensi yang bergerak dengan kecepatan berbeda saat menggulir, mis. latar depan dan latar belakang bergerak di kecepatan yang berbeda, atau lapisan latar yang berbeda. Efeknya menciptakan rasa tiga dimensi yang memukau.

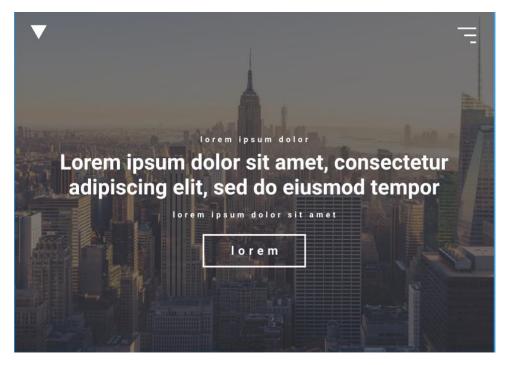
Efek paralaks membuka aspek yang lebih kreatif dari pengguliran, terutama ketika dikombinasikan dengan animasi yang dipicu gulir. Ini gaya cocok untuk situs bercerita, membangun yang lebih mendalam dan merangsang pengalaman dengan visual yang lebih baik.

- Untuk bantuan tentang pengkodean untuk situs paralaks, baca Dave Gamache bagian dari Medium.
- Berhati-hatilah saat memuat. Situs cepat yang disederhanakan masih lebih baik dari situs lambat boros.

5. Video Backgrounds



Gambar 15 avexdesigns.com



Gambar 16 mockup avexdesign.com

Masalah:

Menciptakan pengalaman yang lebih mendalam bagi pengguna pada kesan pertama.

Solusi:

Selama situs dapat menangani ketegangan, latar belakang video mempertinggi keunggulan hero image, dengan perendaman yang lebih dalam dan lebih berpotensi untuk koneksi emosional. Seperti hero image, latar belakang video juga populer untuk halaman beranda

dan masuk, tetapi lebih sedikit untuk halaman utama, karena dapat mengganggu dan merepotkan saat memuat.

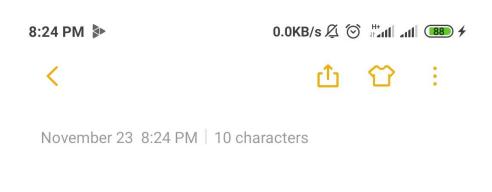
Tips:

- Bertujuan untuk 10-30 detik loop. Ini mengurangi waktu pemuatan, dan sesuai dengan rentang perhatian pengguna yang khas tanpa mengganggu sisa situs.
- Jika video berbunyi, atur default ke mati otomatis dan suara yang tak terduga dapat mengganggu pengguna.
- Memiliki cadangan untuk perangkat yang tidak membuat video dengan baik.
 Memeriksa analisis pengguna untuk melihat di perangkat mana ini merupakan masalah.

MOBILE UI DESIGN PATTERNS

Lorem ipsum

1. Action Bars



Gambar 17 miui note



Gambar 18 mockup miui note

Pengguna menginginkan akses cepat ke tindakan yang sering digunakan.

Solusi:

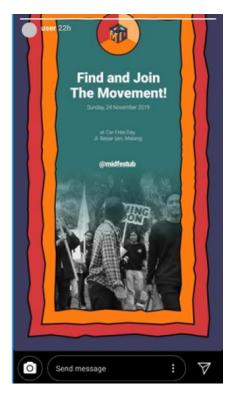
Berikan akses cepat ke tindakan penting dari bilah tindakan aplikasi (atau "bilah alat" di terminologi iOS). Sementara bilah navigasi mendominasi desain web dan aplikasi seluler awal, penggunaan pola lain seperti laci, slideout & sidebar, tautan ke semuanya, transformasi tombol, navigasi vertikal dan berbasis konten memungkinkan

untuk tampilan aplikasi yang lebih sederhana yang dapat fokus pada tindakan primer dan sekunder, dan lebih sedikit pada navigasi sekunder. Tindakan umum adalah mencari, berbagi, dan membuat konten baru di dalam aplikasi. Menu persisten ini membantu pengguna menjadi terbiasa dengan UI tetapi juga menghapus beberapa kekacauan dengan berfokus pada tindakan penting yang relevan bagi pengguna.

2. Content Based Navigation



Gambar 19 instagram



Gambar 20 mockup instagram story

Pengguna ingin menjelajahi detail konten tertentu dengan mudah dan intuitif.

Solusi:

Buat transisi antara ikhtisar dan status detail menjadi mulus. Tinder dan 9Gag telah membuat ini responsif dengan mulus. Di Tinder, pola desain UI ini memungkinkan Anda beralih di antara 2 status profil pengguna hanya dengan mengeklik gambar utama di setiap tampilan. Tapi mereka melangkah lebih jauh. Jika Anda menggesek gambar dalam tampilan detail profil pengguna, lalu klik gambar untuk kembali ke tampilan dasar, tetap pada gambar yang Anda klik. Ini menciptakan pengalaman dan aliran pengguna yang sangat lancar dan intuitif.

3. Vote to Promote



Gambar 21 twitter





Gambar 22 mockup twitter

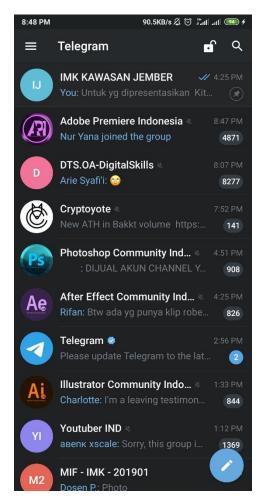
Pengguna ingin mendukung dan membagikan konten yang mereka sukai.

Solusi:

Izinkan pengguna berpartisipasi dalam kurasi konten dengan merancang sistem pemilihan, tempat konten yang mereka sukai dapat dipromosikan. Gagasan orang banyak bersumber

kurasi konten dipopulerkan oleh orang-orang seperti Digg dan Reddit, dan hari ini kita melihat hampir setiap aplikasi yang memiliki konten yang dihasilkan pengguna mengintegrasikan pola ini untuk menampilkan yang terbaik.

4. Circles



Gambar 23 telegram



Gambar 24 mockup telegram

Pengguna ingin dengan cepat membedakan antara tombol dan media.

Solusi:

Sementara gambar mini foto tradisional selalu berbentuk persegi panjang baik di web maupun seluler, kami melihat banyak aplikasi memecahkan cetakan itu dan memilih lingkaran. keduanya karena itu adalah target ketukan optimal untuk layar sentuh tetapi membersihkan UI sedikit dengan ruang putih ekstra antara konten yang berdekatan. Beberapa aplikasi seperti LinkedIn menggunakan bentuk yang berbeda untuk secara visual membedakan antara tombol aksi dan media lainnya. Beberapa aplikasi seperti Tinder dan Swarm menggunakan lingkaran secara eksklusif. Facebook Messenger dan Instagram menunjukkan semua thumbnail pengguna dalam lingkaran. Dipopulerkan oleh Google+dan ditingkatkan oleh Path dalam beberapa hal, pola desain UI ini semakin popular manfaatnya dibandingkan gambar mini persegi tradisional tidak jelas selain menambahkan variasi, "bumbu kehidupan" yang tegas.

KESIMPULAN

Dengan menerapkan design pattern pada produk aplikasi/web kita, dapat meningkatkan kualitas pengalaman pengguna. Membuat interaksi lebih mudah, efektif, dan efisien. Pengguna menjadi lebih betah untuk berlama-lama berinteraksi dengan aplikasi/web kita.

Penggunaan design pattern juga memerlukan perhatian khusus. Tidak setiap pattern dapat diterapkan disemua kondisi/masalah. Kita harus memahami apa masalah user, dan kebutuhannya. Sehingga kita dapat memilih pattern mana yang sesuai untuk membantu menyelesaikan masalah pengguna